

Jakarta, Desember 2013

Kepada Yth,

Bapak/Ibu....

Di tempat

Dengan hormat,

Saya, Alfadora, mahasiswa jurusan Hubungan Masyarakat Universitas Esa Unggul, saat ini sedang menyusun skripsi. Judul penelitiannya adalah “Trend Isu dan Trend Arah Isu Pemberitaan DPR RI di harian Media Indonesia Periode Maret 2013”.

Untuk melakukan penelitian, saya memerlukan beberapa koder. Salah satu koder yang saya nilai adalah Bapak/Ibu. Karena itu, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi koder.

Untuk memudahkan Bapak/Ibu melaksanakan koding, saya lampirkan:

1. Definisi kategori dan unit analisis yang akan digunakan dalam menilai bahan.
2. Bahan yang akan dianalisis.
3. Lembar koding, yang dapat Bapak/Ibu gunakan untuk mengisi penilaian terhadap bahan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Alfadora

Lampiran 1

Kategori dan Definisi Kategori

❖ Kategori untuk isu sebagai berikut :

5. Kinerja

6. Etika

7. Disiplin

8. Korupsi

❖ Selengkapnya definisi kategori untuk isu, sebagai berikut :

1. Kinerja

Kinerja dalam Pemberitaan DPR RI di harian Media Indonesia periode Maret 2013 adalah kinerja adalah hasil kerja anggota DPR RI mengenai fungsi dan tugasnya yang berkaitan dengan Legislasi (Kegiatan perancangan Undang-undang, Kegiatan harmonisasi dan evaluasi pelaksanaan Undang-undang, Kegiatan administrasi hukum dan litigasi DPR RI, dan Dukungan keahlian badan legislasi), Anggaran (Kegiatan pembahasan RAPBN, Kegiatan pembahasan anggaran K/L oleh komisi, dan Dukungan keahlian bidang anggaran), dan Pengawasan (Kegiatan pengawasan atas pelaksanaan UU dan pengawasan kebijakan pemerintah, Kegiatan akuntabilitas keuangan negara, dan Dukungan keahlian bidang pengawasan).

2. Etika

Etika dalam Pemberitaan DPR RI di harian Media Indonesia periode Maret 2013 adalah etika adalah aturan atau norma-norma berperilaku menurut ukuran dan nilai baik guna menegaskan yang baik dan buruk yang berhubungan dengan hak dan kewajiban moral (akhlak).

Aturan atau norma tersebut dalam suatu institusi atau lembaga disebut kode etik. Bila dikaitkan dengan masalah penelitian, maka etika yang dimaksud adalah pelanggaran kode etik anggota DPR RI yang harus dipatuhi setiap anggota selama menjalankan tugasnya untuk menjaga martabat, kehormatan, citra dan kredibilitas DPR.

3. Disiplin

Disiplin dalam Pemberitaan DPR RI di harian Media Indonesia periode Maret 2013 adalah sikap hormat terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan, yang ada dalam diri karyawan, yang menyebabkan ia dapat menyesuaikan diri dengan sukarela pada peraturan dan ketetapan perusahaan tersebut.

Bila dikaitkan dengan masalah penelitian, disiplin dalam ruang lingkup kinerja anggota DPR RI merupakan sikap hormat terhadap peraturan dan ketetapan yang berkaitan dengan kehadiran rapat-rapat dan penyelesaian tugas Legislasi, Anggaran dan Pengawasan.

4. Korupsi

Korupsi dalam Pemberitaan DPR RI di harian Media Indonesia periode Maret 2013 adalah setiap perbuatan yang bertentangan dengan tanggung jawab publiknya dan hukum (penyimpangan menyangkut keuangan) untuk mendapatkan keuntungan untuk dirinya sendiri atau orang lain yang dilakukan oleh anggota DPR RI.

Bila dikaitkan dengan masalah penelitian, maka yang dimaksud korupsi adalah berita yang memuat perbuatan anggota DPR RI yang merugikan keuangan negara dalam bentuk gratifikasi.

❖ Kategori berdasarkan arah isu:

1. Positif
2. Netral
3. Negatif

❖ Sedangkan definisi kategori berdasarkan arah isu, yaitu sebagai berikut :

1. Positif

Positif dalam Pemberitaan DPR RI adalah semua pemberitaan yang terdapat di harian Media Indonesia mendukung kinerja anggota DPR RI dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan kinerja anggota DPR RI yang tercermin sesuai dengan tugas dan fungsi konstitusionalnya berupa pujian, dukungan, penilaian positif, dan apresiasi/penghargaan. Seperti langkah-langkah perbaikan baik dalam hal kinerja anggota DPR RI, penanggulangan korupsi yang

merebak di sudut-sudut instansi pemerintahan, sanksi-sanksi yang diberikan untuk anggota DPR RI yang melanggar hukum dan kode etik, hingga pemilihan calon-calon anggota DPR RI yang berkualitas, kompeten dan jujur.

2. Netral

Netral dalam Pemberitaan DPR RI adalah semua pemberitaan yang terdapat di harian Media Indonesia yang tidak memberi penilaian terhadap kinerja anggota DPR dan tidak bersifat mendukung ataupun menolak terhadap hasil kinerja anggota DPR RI dalam melaksanakan tugas dan fungsi konstitusionalnya. Seperti tidak memberikan penilaian atas kasus-kasus yang sedang terjadi karena masih dalam tahap proses penyidikan.

3. Negatif

Negatif dalam Pemberitaan DPR RI adalah semua pemberitaan yang terdapat di harian Media Indonesia yang tidak mendukung kinerja anggota DPR RI dan juga menilai kinerja anggota DPR RI tidak kompeten oleh masyarakat berupa pemberian penilaian negatif, mengkritik. Seperti memaparkan banyaknya penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh para anggota DPR RI seperti kasus korupsi, pembuatan program-program yang sebenarnya tidak terlalu penting yang hanya memakan biaya yang sangat besar tetapi hasilnya tidak dapat dipertanggungjawabkan kepada rakyat.

UNIT ANALISIS

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah per paragraf.

TABEL KODING I
ISU MENGENAI PEMBERITAAN DPR RI
DI HARIAN MEDIA INDONESIA
PERIODE MARET 2013

KODER	BAHAN ISU					
	1	2	3	4	5	6
Imam	1	3	3	2	2	1
Agus	1	3	3	2	2	1
Fadiyah	1	3	3	2	2	1
Σ	S	S	S	S	S	S

TABEL KODING II
ARAH ISU MENGENAI PEMBERITAAN DPR RI
DI HARIAN MEDIA INDONESIA
PERIODE MARET 2013

KODER	BAHAN ARAH ISU					
	1	2	3	4	5	6
Imam	c	b	b	c	b	a
Agus	c	b	a	c	b	a
Fadiah	c	b	a	c	b	a
Σ	S	S	TS	S	S	S

Keterangan:

- Bila bahan tersebut memuat isu positif, maka diberi kode “a”
- Bila bahan tersebut memuat isu netral, maka diberi kode “b”
- Bila bahan tersebut memuat isu negative, maka diberi kode “c”